

### **BAB III ASUHAN KEBIDANAN**

Tempat Pengkajian : TPMB Umaroh, Amd.Keb

Tanggal Pengkajian : 04 Februari 2022

Jam Pengkajian : 06.30 WIB

Pengkaji : Shalma Rosadah

#### **A. Kunjungan Awal**

##### **1. Data Subjektif**

###### **a. Identitas**

###### 1) Identitas anak

Nama : By. A

Tgl Lahir : 04 Februari 2022

Anak Ke- : 3

###### 2) Identitas Orang Tua

Nama ibu : Ny. R

Nama ayah : Tn. Y

Umur : 28 tahun

Umur : 36 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Petani

Alamat : Bujung Dewa, Pagar Dewa, Tulang Bawang Barat

**b. Riwayat Menstruasi**

HPHT : 20-05-2021

TP : 27-02-2022

Siklus :  $\pm$  28 hari

Masalah : Tidak ada

**c. Riwayat Kehamilan**

Ibu mengatakan hanya melakukan ANC sebanyak 3 kali dikarenakan suaminya setiap hari pergi bekerja sehingga tidak ada yang menemani ibu untuk melakukan ANC dan juga penghasilan suaminya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Selain itu, jarak antara rumah ibu dengan TPMB terdekat berkisar jauh dengan waktu tempuh  $\pm$  30 menit dan juga ibu perlu melalui jalanan berbatu untuk menuju TPMB terdekat.

**d. Riwayat persalinan sebelumnya**

No.	Tahun	UK	Penolong	Tempat bersalin	Lahir SC / Spontan / lainnya	BB	Kondisi	Komplikasi
1.	2015	37 minggu	Bidan	TPMB	Spontan	1900 gr	Sehat	-
2.	2016	38 minggu	Bidan	TPMB	Spontan	3000 gr	Sehat	-

**e. Riwayat penyakit keluarga**

Ibu mengatakan dalam keluarga tidak ada yang mempunyai keturunan lahir kembar dan bibir sumbing selain itu juga tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit menurun, menular dan menahun.

## 2. Data Objektif

### a. Riwayat persalinan sekarang

Usia kehamilan	: 37 minggu
Jenis persalinan	: Pervaginam
Penolong	: Bidan
Penyulit	: Tidak Ada
Keadaan ketuban	: Jernih
Waktu bayi lahir	: 06.30 WIB
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Lilitan tali pusat	: Tidak ada
Riwayat bersalin	: Kala I : ± 8 jam
	Kala II : ± 20 menit
	Kala III : ± 10 menit
	Kala IV : ± 2 jam

### b. Pemeriksaan Umum

#### 1) Penilaian sepintas

- a) Bayi cukup bulan : Ya, masa gestasi bayi 37 minggu
- b) Bayi menangis kuat : Ya, saat lahir bayi langsung menangis dengan keras
- c) Tonus otot bergerak aktif : Ya, ekstremitas atas dan bawah  
Bayi bergerak dengan aktif
- d) Warna kulit kemerahan : Ya, kulit wajah, dada, perut dan ekstremitas bayi berwarna kemerahan

2) Keadaan umum : Baik

3) Pengukuran Antropometri

Berat Badan : 2200 gr

Panjang Badan : 43 cm

Lingkar Kepala : 33 cm

Lingkar Dada : 30 cm

### 3. Analisis

a. Diagnosis : Bayi A lahir spontan pervaginam, masa gestasi cukup bulan dengan berat badan lahir rendah

b. Masalah : Tidak Ada

Masalah Potensial : Hipotermi

c. Kolaborasi : Tidak ada

### 4. Penatalaksanaan

Tabel 1  
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan pada ibu kondisi bayinya	06.30 WIB	1. Menjelaskan pada ibu kondisi awal bayi yaitu : a. Bayi cukup bulan b. Menangis dengan kuat c. Bergerak aktif d. Bernapas spontan	 Shalma Rosadah	06.30 WIB	1. Ibu mengetahui kondisi bayinya	 Shalma Rosadah
2. Keringkan bayi dengan kain bersih	06.30 WIB	2. Mengeringkan bayi menggunakan kain yang bersih dari muka, kepala, dan bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks	 Shalma Rosadah	06.30 WIB	2. Bayi sudah dikeringkan dengan kain yang bersih	 Shalma Rosadah

3. Jaga kehangatan bayi	06.30 WIB	3. Menjaga kehangatan bayi dengan mengganti kain yang basah dengan kain yang bersih dan kering serta memakaikan topi pada bayi	 Shalma Rosadah	06.30 WIB	3. Kain dibalut kain yang bersih dan kering dan telah dipakaikan topi	 Shalma Rosadah
4. Lakukan pemotongan tali pusat	06.32 WIB	4. Melakukan pemotongan tali pusat dengan satu tangan melindungi perut bayi. Kemudian, lakukan pengikatan tali pusat menggunakan benang tali pusat	 Shalma Rosadah	06.33 WIB	4. Tali pusat bayi telah dipotong dan diikat	 Shalma Rosadah
5. Lakukan IMD	06.34 WIB	5. Melakukan IMD dengan bayi diantara payudara ibu dan biarkan bayi mencari puting susu ibunya sendiri tanpa dibantu selama 1 jam	 Shalma Rosadah	07.34 WIB	5. IMD berhasil dilakukan dalam 60 menit	 Shalma Rosadah
6. Lakukan perawatan tali pusat	07.35 WIB	6. Melakukan perawatan tali pusat dengan jangan memberi apapun pada tali pusat dan jika kotor atau basah, bersihkan dengan air bersih dan sabun mandi lalu keringkan dengan kain bersih	 Shalma Rosadah	07.36 WIB	6. Bayi telah dilakukan perawatan tali pusat	 Shalma Rosadah
7. Beritahu ibu manfaat injeksi vitamin K dan salep mata	07.37 WIB	7. Memberitahu ibu bahwa bayi akan diberi injeksi vitamin K untuk mencegah perdarahan yang dapat terjadi pada bayi dan salep mata untuk mencegah infeksi mata akibat bakteri dari ibu.	 Shalma Rosadah	07.40 WIB	7. Ibu sudah paham tentang manfaat injeksi vitamin K dan salep mata	 Shalma Rosadah
8. Berikan bayi injeksi vitamin K dan salep mata	07.41 WIB	8. Memberikan bayi injeksi vitamin K secara IM di paha kiri bagian luar dengan dosis 1 mg dan salep mata dari mata bagian dalam keluar setelah 1 jam bayi lahir	 Shalma Rosadah	07.45 WIB	8. Bayi telah diberi vitamin K dan salep mata	 Shalma Rosadah
9. Lakukan pemeriksaan antropometri pada bayi	07.46 WIB	9. Melakukan pemeriksaan antropometri pada bayi : Berat Badan : 2200 gr Panjang Badan : 43 cm Lingkar Kepala : 33 cm Lingkar Dada : 30 cm	 Shalma Rosadah	07.55 WIB	9. Pemeriksaan antropometri telah dilakukan, hasilnya berat badan bayi rendah	 Shalma Rosadah
10. Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan antropometri bayi	07.55 WIB	10. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan antropometri bayi yaitu berat badan bayi lahir rendah	 Shalma Rosadah	08.00 WIB	10. Ibu mengerti keadaan bayinya dengan berat lahir rendah	 Shalma Rosadah
11. Beri KIE dan anjurkan ibu memberikan bayi ASI kolostrum	08.01 WIB	11. Memberi KIE dan anjurkan pada ibu untuk memberikan bayi ASI kolostrum, ASI yang keluar pada hari 1-7 yang berwarna kekuningan mengandung zat antibodi untuk kekebalan tubuh bayi	 Shalma Rosadah	08.10 WIB	11. Ibu mengerti dan mengatakan akan memberikan bayi ASI kolostrum	 Shalma Rosadah

12. Beritahu ibu tentang manfaat imunisasi HB-0	08.25 WIB	12. Memberitahu ibu tentang manfaat imunisasi HB-0 untuk mencegah infeksi Hepatitis B pada bayi	 Shalma Rosadah	08.29 WIB	12. Ibu mengerti mengenai manfaat imunisasi HB-0	 Shalma Rosadah
13. Berikan bayi imunisasi HB-0	08.30 WIB	13. Memberikan bayi imunisasi HB-0 secara IM di paha kanan bagian luar dengan dosis 0,5 ml	 Shalma Rosadah	08.35 WIB	13. Bayi telah diberi imunisasi HB-0	 Shalma Rosadah
14. Beritahu ibu bahwa akan dilakukan pemeriksaan lanjutan pada bayi	08.36 WIB	14. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan pemeriksaan lanjutan pada pukul 12.30 WIB	 Shalma Rosadah	08.37 WIB	14. Ibu mengetahui jadwal pemeriksaan lanjutan pada bayi	 Shalma Rosadah

## B. Catatan Perkembangan I

Tanggal pengkajian : 04 Februari 2022

Pukul : 12.30 WIB

### 1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sudah menyusui dan tidak rewel
- b. Ibu mengatakan bayi BAK 2x sehari dan BAB 1x sehari berwarna kuning

### 2. Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Pemeriksaan tanda – tanda vital

S : 36,6°C

N : 140 x/menit

RR : 45 x/menit

#### c. Pemeriksaan antropometri

BB : 2200 gr

PB : 43 cm

LK : 33 cm

LD : 30 cm

d. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : Simestris, tidak ada caput Succadeneum
- 2) Mata : Simetris, pupil mata bereaksi baik, tidak ikterus,  
konjungtiva merah muda
- 3) Mulut : Bibir lembab, tidak ada stomatitis, tidak terdapat  
Labioskizis
- 4) Leher : Tidak ada pembesaran, pembengkakan Maupun nyeri  
tekan
- 5) Dada : Simestris kiri dan kanan, gerakan dada sesuai napas bayi,  
tidak ada tonjolan dada pada bayi
- 6) Abdomen : Tonus otot bayi baik, Tali pusat masih basah berwarna  
kekuningan
- 7) Punggung : Simetris, Tidak ada tonjolan pada tulang punggung
- 8) Genetalia : Terdapat skrotum, tidak ada kelainan, Anus (+)
- 9) Ekstremitas
  - a) Atas : Pergerakan baik, jari tangan kiri dan kanan lengkap
  - b) Bawah : Pergerakan aktif, jari-jari kaki kiri dan kanan lengkap

d. Pemeriksaan Neurologis

- 1) Reflek moro : Bayi terkejut saat pemeriksa membunyikan keras
- 2) Reflek rooting : Bayi menolehkan kepalanya ke sisi pipi yang disentuh
- 3) Reflek sucking : Bayi mampu menghisap dengan baik
- 4) Reflek grasp : Tangan bayi mampu menggenggam saat tangan  
pemeriksa diletakkan di tangan bayi

- 5) Reflek babinsky: Bila meletakkan sesuatu pada telapak kaki bayi, jari – jari bayi akan terbuka

### 3. Analisis

a. Diagnosis : Bayi A usia 6 jam dengan bayi berat lahir rendah

b. Masalah : Tidak ada

Masalah Potensial : Hipotermi dan Infeksi Tali Pusat

c. Kolaborasi : Tidak ada

### 4. Penatalaksanaan

Tabel 2  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan pada ibu keadaan bayinya	12.30 WIB	1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan yaitu tanda – tanda vital bayi normal, hasil pemeriksaan fisik normal dan tidak terdapat penambahan berat badan pada bayi	 Shalma Rosadah	12.45 WIB	1. Ibu mengerti dengan kondisi bayinya	 Shalma Rosadah
2. Ajarkan ibu metode kanguru	12.46 WIB	2. Mengajarkan kepada ibu metode kanguru untuk mengurangi infeksi dan mencegah hipotermia serta tetap dilatih setiap pagi dengan waktu 60 menit	 Shalma Rosadah	13.20 WIB	2. Ibu bersedia dan sudah bisa untuk melakukan metode kanguru	 Shalma Rosadah
3. Beritahu kepada ibu hal yang harus diperhatikan dalam metode kanguru	13.21 WIB	3. Memberitahu ibu hal yang harus diperhatikan dalam metode kanguru yaitu posisi bayi terletak antara kedua dada ibu dan perhatikan pernapasan bayi, suhu bayi normal 36,5 – 37,5°C	 Shalma Rosadah	13.25 WIB	3. Ibu sudah paham hal yang harus diperhatikan dalam metode kanguru	 Shalma Rosadah
4. Evaluasi dan anjurkan ibu untuk tetap memberikan bayi ASI Kolostrum	13.26 WIB	4. Mengevaluasi kepada ibu pentingnya ASI kolostrum dan menganjurkan ibu untuk tetap memberikan bayi ASI kolostrum	 Shalma Rosadah	13.30 WIB	4. Ibu dapat menjelaskan kembali tentang pentingnya ASI kolostrum	 Shalma Rosadah
5. Evaluasi teknik menyusui ibu	13.31 WIB	5. Mengevaluasi teknik menyusui ibu, jika terdapat langkah yang tidak tepat segera perbaiki	 Shalma Rosadah	13.40 WIB	5. Ibu dapat melakukan teknik menyusui, masih terdapat langkah yang kurang tepat	 Shalma Rosadah

6. Tetap jaga kehangatan bayi	13.41 WIB	6. Tetap menjaga kehangatan bayi setelah selesai melakukan metode kanguru pada bayi dengan meletakkan bayi dibawah lampu sorot 60 watt dengan jarak 60 cm dan memakaikan bayi pakaian hangat	 Shalma Rosadah	13.42 WIB	6. Bayi telah diletakkan dibawah lampu sorot dan dipakaikan pakaian yang hangat	 Shalma Rosadah
7. Ajarkan ibu dan keluarga melakukan perawatan tali pusat	13.43 WIB	7. Mengajarkan ibu dan keluarga melakukan perawatan tali pusat tanpa diberi apapun kecuali kassa steril	 Shalma Rosadah	13.45 WIB	7. Ibu sudah paham tentang perawatan tali pusat	 Shalma Rosadah
8. Beritahu ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir	13.46 WIB	8. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti demam, terlihat kekuningan, merintih dan bayi tidak mau menyusui segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat	 Shalma Rosadah	13.50 WIB	8. Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang tanda bahaya pada bayi	 Shalma Rosadah
9. Beritahu ibu terkait pemeriksaan ulang	13.46 WIB	9. Memberitahu ibu terkait pemeriksaan ulang pada bayi pada tanggal 11 Februari 2022	 Shalma Rosadah	13.50 WIB	9. Ibu bersedia akan dilakukan pemeriksaan ulang pada bayinya	 Shalma Rosadah

### C. Catatan Perkembangan II

Tanggal Pengkajian : 11 Februari 2022

Pukul : 13.20 WIB

#### 1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat dan masih diberi ASI 7 – 8 kali sehari
- b. Ibu mengatakan bahwa tetap menjaga kehangatan bayinya dengan menggunakan metode perawatan kanguru setiap 60 menit perhari

#### 2. Data Objektif

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Pemeriksaan Tanda – Tanda Vital

N : 142 x/menit

RR : 48 x/menit

S : 36,6°C

## c. Pemeriksaan antropometri

BB : 2400 gr

PB : 44 cm

LK : 34 cm

LD : 31 cm

## d. Pemeriksaan Fisik

1) Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda dan sklera putih

2) Bayi menghisap kuat pada saat menyusui

3) Tali pusat sudah lepas dan tidak ada tanda – tanda infeksi

## 3. Analisis

a. Diagnosis : Bayi A usia 7 hari dengan berat badan lahir rendah

b. Masalah : Tidak ada

Masalah Potensial : Hipotermi

c. Kolaborasi : Tidak ada

## 4. Penatalaksanaan

Tabel 3  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan bayi pada ibu	13.20 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bayi pada ibu yaitu tanda – tanda vital bayi normal dan bayi mengalami peningkatan berat badan sebanyak 200 gram	 Shalma Rosadah	13.30 WIB	1. Ibu sudah mengerti terkait hasil pemeriksaan bayinya bahwa berat badan bayi mengalami peningkatan	 Shalma Rosadah
2. Ajarkan ibu teknik menyusui yang benar	13.30 WIB	2. Mengajarkan ibu teknik menyusui dengan benar karena pada kunjungan terakhir, masih terdapat langkah yang kurang benar	 Shalma Rosadah	14.05 WIB	2. Ibu dapat mempraktikkan kembali teknik menyusui dengan benar	 Shalma Rosadah

3. Evaluasi teknik kanguru ibu	14.06 WIB	3. Mengevaluasi teknik kanguru ibu apakah ibu sudah dapat melakukannya dengan benar	 Shalma Rosadah	14.15 WIB	3. Ibu dapat mempraktikkan teknik kanguru dengan benar	 Shalma Rosadah
4. Anjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya	14.15 WIB	4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi dengan tetap melakukan perawatan kanguru, memakaikan bayi pakaian hangat setelah selesai PMK dan menganjurkan ibu untuk menjemur bayi dibawah paparan sinar matahari selama 15-20 menit	 Shalma Rosadah	14.18 WIB	4. Ibu mengerti dan akan tetap melakukan perawatan kanguru dan menjaga kehangatan bayinya	 Shalma Rosadah
5. Anjurkan pada ibu untuk konsumsi sayuran hijau dan protein	14.18 WIB	5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan protein untuk meningkatkan produksi ASI seperti bayam dan tempe	 Shalma Rosadah	14.20 WIB	5. Ibu mengerti dan akan mengkonsumsi makanan yang telah dianjurkan	 Shalma Rosadah
6. Anjurkan ibu untuk melanjutkan pemberian ASI secara eksklusif pada bayi	14.21 WIB	6. Menganjukan kepada ibu untuk melanjutkan pemberian ASI secara eksklusif yaitu selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan atau berikan ASI sesuai dengan keinginan bayi agar nutrisi bayi dari ASI tetap terpenuhi.	 Shalma Rosadah	14.25 WIB	6. Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI eksklusif pada bayi	 Shalma Rosadah
7. Lakukan kunjungan ulang pada 29 Febuari 2022	14.26 WIB	7. Melakukan kunjungan ulang pada 29 Februari 2022 untuk memantau tanda – tanda vital bayi dan berat badan bayi	 Shalma Rosadah	14.28 WIB	7. Ibu bersedia dikunjungi	 Shalma Rosadah

#### D. Catatan Perkembangan III

Tanggal Pengkajian : 29 Februari 2022

Pukul : 15.00 WIB

##### 1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan baik dan ibu selalu melakukan asuhan yang telah diajarkan
- b. Ibu mengatakan berat badan bayi terlihat bertambah

##### 2. Data Objektif

- a. Keadaan umum : Baik

## b. Pemeriksaan tanda – tanda vital

Suhu : 36,6°c

RR : 44 x/menit

Nadi : 145x/menit

## c. Pemeriksaan antropometri

BB : 2700 gr

PB : 49 cm

LK : 36 cm

LD : 33 cm

## 3. Analisis

a. Diagnosis : Bayi A usia 25 hari normal

b. Masalah : Tidak ada

Masalah Potensial : Hipotermi

c. Kolaborasi : Tidak ada

## 4. Penatalaksanaan

Tabel 4  
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan bayi pada ibu	15.00 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bayi pada ibu yaitu tanda – tanda vital bayi normal dan bayi mengalami peningkatan berat badan sebanyak 300 gram	 Shalma Rosadah	15.05 WIB	1. Ibu mengerti tentang kondisi bayinya bahwa berat badan bayi mengalami peningkatan	 Shalma Rosadah
2. Beri pujian pada ibu	15.06 WIB	2. Memberikan pujian ibu karena telah membantu meningkatkan berat badan bayi	 Shalma Rosadah	15.07 WIB	2. Ibu merasa bahagia berat badan bayinya telah normal	 Shalma Rosadah
3. Jaga kehangatan bayi	15.08 WIB	3. Menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian hangat kepada bayi dan tidak meletakkan bayi di dekat jendela yang terbuka	 Shalma Rosadah	15.15 WIB	3. Ibu mengerti tentang menjaga kehangatan tubuh bayi	 Shalma Rosadah

4. Beri KIE pada ibu mengenai kebutuhan nutrisi bayi	15.16 WIB	4. Memberi KIE pada ibu tentang kebutuhan nutrisi bayi kepada ibu, usahakan bayi tetap diberikan ASI hingga 6 bulan atau sampai 2 tahun agar nutrisi bayi dari ASI tetap terpenuhi. Saat bayi sudah berusia 6 bulan boleh diberikan makanan tambahan atau MPASI agar memperoleh asupan nutrisi yang sesuai dan baik untuk masa pertumbuhan dan perkembangan bayi.	 Shalma Rosadah	15.25 WIB	4. Ibu paham mengenai kebutuhan nutrisi bayi	 Shalma Rosadah
5. Sarankan ibu untuk rutin posyandu	15.26 WIB	5. Menyarankan ibu untuk rutin mengikuti kegiatan posyandu untuk mendapatkan pengawasan tumbuh kembang dan pemberian imunisasi dasar pada bayi	 Shalma Rosadah	15.30 WIB	5. Ibu mengerti dan akan rutin mengikuti kegiatan posyandu	 Shalma Rosadah